

TUGAS AKHIR

**EVALUASI PENGELOLAAN, PENGAWASAN DAN
PENGENDALIAN SISTEM PROTEKSI KEBAKARAN PADA
GEDUNG DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Diajukan guna melengkapi persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Teknik di
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh:

Muh Sofyan Saugani

20140110162

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2018

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Sofyan Saugani
NIM : 20140110162
Judul : Evaluasi Pengelolaan, Pengawasan dan Pengendalian
Sistem Proteksi Kebakaran pada Gedung di Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri. Apabila terdapat karya orang lain yang saya kutip, maka saya akan mencantumkan sumber secara jelas. Jika dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 12 Mei 2018

Yang membuat pernyataan



Muh Sofyan Saugani

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur aku panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* karena dengan rahmat-Nya aku bisa merasakan nikmat islam dan kesehatan, serta dengan rahmat dan karunia-Nya akhirnya aku dapat menyelesaikan tugas akhir yang sederhana ini. Tidak lupa pula sholawat dan salam aku panjatkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

Tugas akhir ini aku persembahkan untuk kedua orang tuaku dan seluruh saudara-saudariku. Semoga dapat bermanfaat dan berguna bagi agama, bangsa, dan negaraku.

PRAKATA



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah *subhanahu wa ta'ala* Yang Menguasai segala sesuatu, Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui evaluasi pengelolaan, pengawasan dan pengendalian sistem proteksi kebakaran pada Gedung di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Selama penyusunan Tugas Akhir ini penyusun mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan dari berbagai pihak yakni kepada:

1. Prof. Agus Setyo Muntohar, S.T., M.Eng.Sc. Ph.D selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yoyakarta
2. Hakas Prayuda, S.T., M.Eng. selaku dosen pembimbing satu dan Taufiq Ilham Maulana, S.T., M.Eng selaku dosen pembimbing dua.
3. Kedua Orang Tua, kakak dan adik yang selalu memberikan arahan selama belajar dan menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhirnya, setelah segala kemampuan dicurahkan serta diiringi dengan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini hanya kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* semua dikembalikan.

Wallahu a 'lam bi Showab.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 16 Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| PRAKATA | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| DAFTAR ISTILAH..... | xvii |
| INTISARI..... | xviii |
| <i>ABSTRACT</i> | xix |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 3 |
| 1.3. Lingkup Penelitian..... | 3 |
| 1.4. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.5. Manfaat Penelitian..... | 4 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI | 5 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka | 5 |
| 2.1.1. Penelitian Terdahulu tentang Sistem Proteksi Kebakaran dan Manajemen Keselamatan pada Bangunan Gedung | 6 |
| 2.2. Dasar Teori..... | 32 |
| 2.2.1. Bangunan Gedung | 32 |
| 2.2.2. Pengelolaan Sistem Proteksi Kebakaran..... | 36 |
| 2.2.3. Pengawasan dan Pengendalian Sistem Proteksi Kebakaran | 47 |
| 2.2.4. Metode Analisis Penelitian Sistem Proteksi Kebakaran..... | 53 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | 55 |
| 3.1. Lokasi Penelitian | 55 |
| 3.2. Peralatan Penelitian | 56 |
| 3.3. Materi Penelitian | 57 |
| 3.4. Prosedur Penelitian | 57 |
| 3.5. Bagan Alir | 58 |

| | |
|--|-----|
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 61 |
| 4.1. Profil Bangunan Gedung E6, E7, Pascasarjana dan F3 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta..... | 61 |
| 4.2. Kesesuaian dan Tingkat Keandalan Hasil Penelitian | 63 |
| 4.3. Analisis Nilai Kesesuaian dan Tingkat Keandalan Hasil Penelitian | 69 |
| 4.4. Rata-Rata Analisis Evaluasi Pengelolaan, Pengawasan, dan Pengendalian Sistem Proteksi Kebakaran | 114 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 122 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 122 |
| 3.2. Saran | 123 |
| DAFTAR PUSTAKA | 124 |
| LAMPIRAN | 126 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1. Nilai kondisi sistem keselamatan pasif (Adiwidjaja, 2012) | 10 |
| Tabel 2.2. Nilai kondisi sistem keselamatan aktif (Adiwidjaja, 2012)..... | 10 |
| Tabel 2.3. Nilai keandalan sistem keselamatan pasif (NKSKP) (Adiwidjaja, 2012) | 10 |
| Tabel 2.4. Nilai keandalan sistem keselamatan aktif (NKSKA) (Adiwidjaja, 2012) | 10 |
| Tabel 2.5. Penilaian keandalan sistem keselamatan pasif (Adiwidjaja, 2012) | 11 |
| Tabel 2.6. Penilaian keandalan sistem keselamatan aktif (Adiwidjaja, 2012)..... | 12 |
| Tabel 2.7. Nilai keandalan bangunan (Adiwidjaja, 2012) | 12 |
| Tabel 2.8. Hasil penilaian keandalan tapak bangunan (Anggara, 2015) | 14 |
| Tabel 2.9. Hasil penilaian keandalan sarana penyelamatan (Anggara, 2015)..... | 15 |
| Tabel 2.10. Hasil penilaian keandalan proteksi aktif (Anggara, 2015) | 15 |
| Tabel 2.11. Hasil penilaian keandalan proteksi pasif (Anggara, 2015)..... | 16 |
| Tabel 2.12. Hasil penilaian keandalan keselamatan kebakaran dengan metode AHP (Anggara, 2015)..... | 16 |
| Tabel 2.13. Hasil penilaian keandalan keselamatan kebakaran berdasarkan PD-T- 11-2005-C (Anggara, 2015)..... | 17 |
| Tabel 2.14. Hasil pemeriksaan komponen APAR (Turnip. dkk 2016)..... | 18 |
| Tabel 2.15. Hasil pemeriksaan komponen hidran (Turnip. dkk 2016)..... | 19 |
| Tabel 2.16. Hasil pemeriksaan komponen alarm kebakaran (Turnip. dkk 2016) . | 19 |
| Tabel 2.17. Hasil pemeriksaan komponen <i>sprinkler</i> (Turnip. dkk 2016)..... | 19 |
| Tabel 2.18. Hasil pemeriksaan komponen sarana penyelamatan (Turnip. dkk 2016)..... | 19 |
| Tabel 2.19. Hasil pemeriksaan komponen unit penanggulangan kebakaran (Turnip. dkk 2016)..... | 19 |
| Tabel 2.20. Parameter signifikansi (Roziana. dkk, 2015)..... | 23 |
| Tabel 2.21. Uji determinasi (Roziana. dkk, 2015)..... | 23 |
| Tabel 2.22. Uji signifikansi simultan (uji F) (Roziana. dkk, 2015)..... | 23 |
| Tabel 2.23. Uji signifikansi parsial (uji t) (Roziana. dkk, 2015)..... | 23 |
| Tabel 2.24. Analisis rencana tapak/akses (Sukawi. dkk, 2016) | 24 |

| | |
|---|----|
| Tabel 2.25. Analisis material/bahan terhadap kebakaran (Sukawi. dkk, 2016).... | 24 |
| Tabel 2.26. Skenario desain dan nilai atribut (Park dkk. 2014) | 30 |
| Tabel 2.27. Perbandingan ketentuan dengan kinerja (Hadjisophocleous dkk. 2015) | 31 |
| Tabel 2.28. Pembobotan pada aspek tanggung jawab pemilik/penghuni (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26, 2008)..... | 37 |
| Tabel 2.29. Pembobotan pada aspek penghunian (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26, 2008)..... | 37 |
| Tabel 2.30. Pembobotan pada aspek pemeliharaan, pemeriksaan, dan pengujian (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26, 2008)..... | 38 |
| Tabel 2.31. Pembobotan pada aspek evakuasi bangunan gedung (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26, 2008)..... | 39 |
| Tabel 2.32. Pembobotan pada aspek latihan kebakaran (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26, 2008)..... | 39 |
| Tabel 2.33. Pembobotan pada aspek laporan kebakaran dan darurat lain (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26, 2008)..... | 40 |
| Tabel 2.34. Pembobotan pada aspek kerusakan terhadap peralatan keselamatan kebakaran (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26, 2008)..... | 40 |
| Tabel 2.35. Pembobotan pada aspek perencanaan darurat (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26, 2008)..... | 41 |
| Tabel 2.36. Pembobotan pada aspek merokok (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26, 2008)..... | 42 |
| Tabel 2.37. Pembobotan pada aspek penandaan sistem proteksi kebakaran (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26, 2008)..... | 44 |
| Tabel 2.38. Pembobotan pada aspek bangunan gedung dan tempat kosong (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26, 2008)..... | 46 |
| Tabel 2.39. Pembobotan pada aspek bahan-bahan mudah terbakar (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26, 2008)..... | 47 |
| Tabel 2.40. Pembobotan pada aspek pengawasan dan pengendalian tahap perencanaan (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26, 2008)..... | 48 |
| Tabel 2.41. Pembobotan pada aspek pengawasan dan pengendalian tahap pelaksanaan (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26, 2008)..... | 49 |

| | |
|---|----|
| Tabel 2.42. Pembobotan pada aspek pengawasan dan pengendalian tahap pemanfaatan dan pemeliharaan (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26, 2008)..... | 50 |
| Tabel 2.43. Pembobotan pada aspek jaminan keandalan sistem dan pengujian api (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26, 2008)..... | 51 |
| Tabel 2.44. Pembobotan aspek pokok pengelolaan, pengawasan dan pengendalian sistem proteksi kebakaran pada bangunan (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26, 2008)..... | 52 |
| Tabel 2.45. Nilai dan tingkat keandalan sistem proteksi kebakaran (Badan Litbang Pekerjaan Umum No.11, 2005)..... | 53 |
| Tabel 4.1. Nilai kesesuaian dan tingkat keandalan Pengelolaan Sistem Proteksi kebakaran pada Gedung E6, E7, Pascasarjana, dan F3 | 64 |
| Tabel 4.2. Nilai kesesuaian dan tingkat keandalan Pengawasan dan Pengendalian Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung E6, E7, Pascasarjana dan F3 | 68 |
| Tabel 4.3. Analisis evaluasi tanggung jawab pemilik atau penghuni Gedung E6 dan E7 | 70 |
| Tabel 4.4. Analisis evaluasi penghunian pada Gedung E6 dan E7 | 70 |
| Tabel 4.5. Analisis evaluasi pemeliharaan, pemeriksaan dan pengujian pada Gedung E6 dan E7 | 71 |
| Tabel 4.6. Analisis evaluasi terhadap evakuasi bangunan gedung pada Gedung E6 dan E7 | 72 |
| Tabel 4.7. Analisis terhadap evaluasi latihan kebakaran pada Gedung E6 dan E7 | 72 |
| Tabel 4.8. Analisis terhadap evaluasi laporan kebakaran dan darurat lain pada Gedung E6 dan E7 | 73 |
| Tabel 4.9. Analisis terhadap evaluasi kerusakan pada peralatan keselamatan kebakaran Bangunan Gedung E6 dan E7..... | 74 |
| Tabel 4.10. Analisis terhadap evaluasi perencanaan darurat pada Bangunan Gedung E6 dan E7 | 74 |
| Tabel 4.11. Analisis terhadap evaluasi aspek merokok pada Bangunan Gedung E6 dan E7 | 75 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4.12. Analisis terhadap evaluasi pemberian tanda sistem proteksi kebakaran pada Gedung E6 dan E7..... | 76 |
| Tabel 4.13. Analisis terhadap evaluasi aspek bangunan gedung dan tempat kosong pada Gedung E6 dan E7..... | 78 |
| Tabel 4.14. Analisis terhadap evaluasi bahan-bahan mudah terbakar pada Gedung E6 dan E7..... | 79 |
| Tabel 4.15. Analisis evaluasi tanggung jawab pemilik atau penghuni Gedung Pascasarjana | 80 |
| Tabel 4.16. Analisis evaluasi penghunian pada Gedung Pascasarjana..... | 81 |
| Tabel 4.17. Analisis evaluasi pemeliharaan, pemeriksaan dan pengujian pada Gedung Pascasarjana | 81 |
| Tabel 4.18. Analisis evaluasi terhadap evakuasi bangunan gedung pada Gedung Pascasarjana | 82 |
| Tabel 4.19. Analisis terhadap evaluasi latihan kebakaran pada Gedung Pascasarjana | 83 |
| Tabel 4.20. Analisis terhadap evaluasi laporan kebakaran dan darurat lain pada Gedung Pascasarjana | 84 |
| Tabel 4.21. Analisis terhadap evaluasi kerusakan pada peralatan keselamatan kebakaran Bangunan Gedung Pascasarjana..... | 84 |
| Tabel 4.22. Analisis terhadap evaluasi perencanaan darurat pada Bangunan Gedung Pascasarjana | 85 |
| Tabel 4.23. Analisis terhadap evaluasi aspek merokok pada Bangunan Gedung Pascasarjana | 86 |
| Tabel 4.24. Analisis terhadap evaluasi pemberian tanda sistem proteksi kebakaran pada Gedung Pascasarjana..... | 86 |
| Tabel 4.25. Analisis terhadap evaluasi aspek bangunan gedung dan tempat kosong pada Gedung Pascasarjana..... | 89 |
| Tabel 4.26. Analisis terhadap evaluasi bahan-bahan mudah terbakar pada Gedung Pascasarjana | 90 |
| Tabel 4.27. Analisis evaluasi tanggung jawab pemilik atau penghuni Gedung F3 | 91 |
| Tabel 4.28. Analisis evaluasi penghunian pada Gedung F3 | 91 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 4.29. Analisis evaluasi pemeliharaan, pemeriksaan dan pengujian pada Gedung F3 | 92 |
| Tabel 4.30. Analisis evaluasi terhadap evakuasi bangunan gedung pada Gedung F3 | 93 |
| Tabel 4.31. Analisis terhadap evaluasi latihan kebakaran pada Gedung F3 | 93 |
| Tabel 4.32. Analisis terhadap evaluasi laporan kebakaran dan darurat lain pada Gedung F3 | 94 |
| Tabel 4.33. Analisis terhadap evaluasi kerusakan pada peralatan keselamatan kebakaran Bangunan Gedung F3 | 95 |
| Tabel 4.34. Analisis terhadap evaluasi perencanaan darurat pada Bangunan Gedung F3 | 95 |
| Tabel 4.35. Analisis terhadap evaluasi aspek merokok pada Bangunan Gedung F3 | 96 |
| Tabel 4.36. Analisis terhadap evaluasi pemberian tanda sistem proteksi kebakaran pada Gedung F3 | 97 |
| Tabel 4.37. Analisis terhadap evaluasi aspek bangunan gedung dan tempat kosong pada Gedung F3 | 99 |
| Tabel 4.38. Analisis terhadap evaluasi bahan-bahan mudah terbakar pada Gedung F3 | 100 |
| Tabel 4.39. Analisis terhadap evaluasi pengawasan dan pengendalian tahap perencanaan pada Gedung E6 dan E7 | 101 |
| Tabel 4.40. Analisis terhadap evaluasi pengawasan dan pengendalian tahap pelaksanaan pada Gedung E6 dan E7 | 102 |
| Tabel 4.41. Analisis terhadap evaluasi pengawasan dan pengendalian tahap pemeliharaan dan pemanfaatan pada Gedung E6 dan E7 | 103 |
| Tabel 4.42. Analisis terhadap evaluasi jaminan keandalan sistem dan uji api pada Gedung E6 dan E7 | 104 |
| Tabel 4.43. Analisis terhadap evaluasi pengawasan dan pengendalian tahap perencanaan pada Gedung Pascasarjana | 105 |
| Tabel 4.44. Analisis terhadap evaluasi pengawasan dan pengendalian tahap pelaksanaan pada Gedung Pascasarjana | 106 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 4.45. Analisis terhadap evaluasi pengawasan dan pengendalian tahap pemeliharaan dan pemanfaatan pada Gedung Pascasarjana | 107 |
| Tabel 4.46. Analisis terhadap evaluasi jaminan keandalan sistem dan uji api pada Gedung Pascasarjana | 108 |
| Tabel 4.47. Analisis terhadap evaluasi pengawasan dan pengendalian tahap perencanaan pada Gedung F3 | 109 |
| Tabel 4.48. Analisis terhadap evaluasi pengawasan dan pengendalian tahap pelaksanaan pada Gedung F3 | 110 |
| Tabel 4.49. Analisis terhadap evaluasi pengawasan dan pengendalian tahap pemeliharaan dan pemanfaatan pada Gedung F3 | 112 |
| Tabel 4.50. Analisis terhadap evaluasi jaminan keandalan sistem dan uji api pada Gedung F3 | 113 |
| Tabel 4.51. Rata-rata analisis aspek pengelolaan sistem proteksi kebakaran pada Gedung E6 dan E7 | 114 |
| Tabel 4.52. Rata-rata analisis aspek pengendalian dan pengawasan sistem proteksi kebakaran pada Gedung E6 dan E7 | 114 |
| Tabel 4.53. Rata-rata analisis aspek pengelolaan sistem proteksi kebakaran pada Pascasarjana | 116 |
| Tabel 4.54. Rata-rata analisis aspek pengendalian dan pengawasan sistem proteksi kebakaran pada Gedung Pascasarjana | 116 |
| Tabel 4.55. Rata-rata analisis aspek pengelolaan sistem proteksi kebakaran pada Gedung F3 | 118 |
| Tabel 4.56. Rata-rata analisis aspek pengendalian dan pengawasan sistem proteksi kebakaran pada Gedung F3 | 119 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 2.1. Nilai rata-rata tiap responden terhadap enam variabel bebas dan satu variabel terikat (Roziana. dkk, 2015) | 21 |
| Gambar 2.2. Uji reabilitas dengan semua variabel lebih besar dari 0,60 (Roziana. dkk, 2015) | 22 |
| Gambar 2.3. Suhu bangunan struktur baja tanpa <i>sprinkler</i> (Outinen dkk. 2012).. | 26 |
| Gambar 2.4. Suhu bangunan struktur baja dilengkapi dengan <i>sprinkler</i> , simulasi (garis putus-putus), pengujian (garis tanpa putus) (Outinen dkk. 2012)..... | 27 |
| Gambar 2.5. Suhu batang atas rangka baja terhadap zona panas (Outinen dkk. 2012)..... | 27 |
| Gambar 2.6. Suhu batang atas rangka baja (Outinen dkk. 2012)..... | 28 |
| Gambar 2.7. Suhu batang bawah dan diagonal rangka baja (Outinen dkk. 2012) | 28 |
| Gambar 2.8. Keterkaitan kinerja keselamatan kebakaran gedung dengan proses desain bangunan (Park dkk. 2014)..... | 30 |
| Gambar 2.9. Komparasi nilai kinerja pencegahan penyebaran api (Park dkk. 2014) | 30 |
| Gambar 3.1. Lokasi penelitian sistem proteksi kebakaran..... | 55 |
| Gambar 3.2. Gedung E6 dan E7 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta | 55 |
| Gambar 3.3. Gedung Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta..... | 56 |
| Gambar 3.4. Gedung Sportorium Universitas Muhammadiyah Yogyakarta..... | 56 |
| Gambar 3.5. Bagan alir penelitian sistem pengelolaan, pengawasan dan pengendalian sistem proteksi kebakaran | 58 |
| Gambar 4.1. Gedung E6 dan E7 atau “ <i>Twin Building</i> ” | 61 |
| Gambar 4.2. Gedung Pascasarjana-JK School of Government UMY | 62 |
| Gambar 4.3. Gedung F3 Fakultas Teknik | 63 |
| Gambar 4.4. Hasil manajemen Sistem Proteksi Kebakaran pada Gedung E6, E7, Pascasarjana dan F3..... | 120 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Formulir Evaluasi Pengelolaan Sistem Proteksi Kebakaran pada Gedung E6 dan E7..... | 126 |
| Lampiran 2. Formulir Evaluasi Pengelolaan Sistem Proteksi Kebakaran pada Gedung Pascasarjana dan F3 | 126 |
| Lampiran 3. Formulir Evaluasi Pengawasan dan Pengendalian Sistem Proteksi Kebakaran pada Gedung E6 dan E7..... | 126 |
| Lampiran 4. Formulir Evaluasi Pengawasan dan Pengendalian Sistem Proteksi Kebakaran pada Gedung Pascasarjana dan F3..... | 126 |
| Lampiran 5. Daftar Pertanyaan Pengelolaan, Pengendalian dan Pengawasan Sistem Proteksi Kebakaran | 126 |
| Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian..... | 126 |

DAFTAR ISTILAH

1. Otoritas Berwenang Setempat (OBS)
Pemilik/pengelola gedung yang bertugas mengurus dan memelihara gedung
2. *Sprinkler*
Sebuah alat yang berfungsi untuk mengeluarkan air dengan debit tertentu pada suatu ruangan yang terdeteksi adanya api
3. *Hydrant*
Salah satu sistem pemadam kebakaran yang terhubung dengan sumber air yang berfungsi untuk menyalurkan air menuju lokasi pemadaman api dengan kecepatan yang cukup
4. Tangga terlindung
Kata lain dari tangga kebakaran yang merupakan suatu tangga yang dibangun dalam ruangan yang terlindung pada suatu gedung
5. Jalur tengah
Jalur atau bukaan yang memiliki lebar dan tinggi tertentu pada gedung yang berfungsi untuk memberkan akses cepat bagi pemadam kebakaran
6. Bordes
Bagian dari struktur tangga yang mendatar yang berfungsi untuk memberikan tempat istirahat pada kaki ketika menaiki tangga.
7. Ruang boiler
Suatu ruangan yang berisi komponen-komponen seperti mesin pemanas air
8. Ruang mekanikal dan elektrikal
Suatu ruangan yang berisi komponen-komponen yang terkait dengan mesin dan kelistrikan dari bangunan gedung.
9. *Siamese Connection*
Sejenis komponen pemecah yang bentuknya mirip seperti *fitting* pipa. Komponen *Fire Fighting Siamese Connection* ini biasa dipasang di atas tanah pada halaman luar
10. Ruang *amphitheater*
Ruangan yang berfungsi untuk penyelenggaraan acara seperti seminar, sosialisasi, presentasi, dan lain-lain.